

PKM PENCEGAHAN COVID 19 DI ERA NEW NORMAL PADA MASYARAKAT DESA PULAU JAMBU KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Erma Kasumayanti¹, Dewi Sulastris Juwita², Endang Mayasari³

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

^{2,3}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia
erma.nabihan@gmail.com

Abstrak: Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut dan bahkan menyebabkan kematian. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir semua negara, termasuk Indonesia. Upaya preventif dalam protokol kesehatan yang diterapkan masyarakat dalam memutus mata rantai penularan COVID 19 pada masa New Normal yaitu dengan membiasakan diri menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun (*handsanitizer*), menjaga jarak (*social distancing*), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah dinyatakan sebagai zona merah. Di Desa Pulau Jambu masih ditemukan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan di era new normal dalam pencegahan covid -19. Masyarakat masih banyak tidak menggunakan masker ditempat umum, tidak memperhatikan sosial distancing dan masih rendahkan kesadaran dalam mencuci tangan. Promosi kesehatan tentang pencegahan covid 19 dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memutuskan penularan virus covid 19. Kegiatan ini diawali dari tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan. Setelah dilakukan PKM pada tanggal 17 Juli 2020. Didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan covid 19. Dengan kegiatan PKM ini diharapkan kepada masyarakat dapat meningkatkan kesadarannya untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit.

Kata Kunci: Covid -19, Era New Normal, Pencegahan.

Abstract: *The Corona virus can cause disorders of the respiratory system, acute pneumonia and even cause death. This virus spreads very quickly and has spread to almost all countries, including Indonesia. Preventive efforts in the health protocol implemented by the community in breaking the chain of transmission of COVID 19 during the New Normal period, namely by getting used to using masks, washing hands with soap (handsanitizer), maintaining distance (social distancing), staying away from crowds and avoiding traveling outside the area, especially the areas that have been declared as red zones. In Pulau Jambu Village, there is still low public awareness of compliance in implementing health protocols in the new normal era in preventing Covid-19. Many people still don't use masks in public places, don't pay attention to social distancing and still have low awareness of washing hands. Health promotion regarding the prevention of Covid-19 is carried out to increase public knowledge and awareness to decide the transmission of the Covid-19 virus. This activity starts from the preparation stage, implementation of activities. After the PKM was carried out on July 17 2020. The result was that there was an increase in public knowledge about how to prevent Covid 19. With this PKM activity it is hoped that the community can increase their awareness to improve health and prevent disease.*

Keywords: Covid -19, New Normal Era, Prevention

Pendahuluan

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*). Virus ini menular melalui percikan dahak (*droplet*) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet (Kemenkes,2020).

Beberapa gejala klinis umum COVID 19 adalah demam, batuk kering, dan kelelahan, namun ditemukan bukti bahwa sebagian pasien COVID 19 tidak menunjukkan gejala (Z. Gao *et al.*, 2020). Sekitar 80% pasien COVID 19 sembuh dari penyakit tanpa memerlukan perawatan

khusus di rumah sakit. Tingkat keparahan penyakit meningkat pada lansia dan yang mempunyai penyakit penyerta seperti hipertensi, penyakit jantung, diabetes, kanker, dan penyakit paru kronis. Namun, siapapun dapat terinfeksi COVID 19 dan berkembang menjadi penyakit yang berat (WHO, 2020). Seseorang dapat terinfeksi COVID 19 melalui kontak langsung atau tidak langsung melalui *droplet* saluran napas orang yang terinfeksi (Lotfi, Hamblin and Rezaei, 2020).

Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan penerapan karantina negara, karantina wilayah, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) bagi wilayah-wilayah yang berstatus zona merah, dan terakhir mengingat besarnya dampak perekonomian dari status PSBB maka pemerintah mengeluarkan kebijakan *New Normal* dengan memperhatikan protokol kesehatan terkait COVID 19. Upaya preventif dalam protokol kesehatan yang diterapkan masyarakat dalam memutus mata rantai penularan COVID 19 pada masa New Normal yaitu dengan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan pakai sabun (*handsanitizer*), menjaga jarak (*social distancing*), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah dinyatakan sebagai zona merah (Hamdani, 2020).

PKM dilaksanakan untuk mencermati kurangnya kepatuhan dan kesadaran masyarakat dalam memutuskan penyebaran virus covid 19. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mencegah penularan covid 19 sehingga menyebabkan angka kejadian covid 19 terus meningkat dimasyarakat. Penyakit ini telah menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat semua Negara saat ini termasuk Indonesia. Desa Pulau Jambu terletak di Kecamatan Kuok, dengan penduduk dengan tingkat mobilitas yang tinggi bisa saja terpapar terhadap penyebaran penyakit dan perlunya upaya pencegahan bagi masyarakat dalam memutus mata rantai penyebaran Covid 19 ini. Berdasarkan hasil observasi didapatkan gambaran dimasyarakat saat ini diketahui bahwa masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan di era new normal dalam pencegahan covid -19. Masyarakat masih banyak yang tidak menggunakan masker ditempat umum, tidak memperhatikan sosial distancing dan masih rendahkan kesadaran untuk dalam mencuci tangan. Mengingat kurangnya kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan sehingga penyebaran covid 19 meningkat. Untuk membatu pemutusan penyebaran covid 19 maka dianggap penting dilakukan pemberian edukasi tentang cara pencegahan penyebaran covid 19 pada masyarakat. Oleh karena itu dipandang penting bagi Tim Pengabdian Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan "Pencegahan covid 19 di era new normal pada masyarakat di desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Metode

Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat dapat meningkatkan kesehatan dan kesadaran dan menerapkan protocol kesehatan. Dengan adanya cakupan kegiatan ini

nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mampu memutuskan mata rantai penyebaran virus. Adapun alur metode pengabdian masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut :



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak Desa Pulau Jambu

Koordinasi dengan pihak Desa dilakukan dengan Kepala Desa Pulau Jambu. Pihak Desa menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdi dalam rangka meningkatkan status kesehatan Masyarakat yang ada di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Penetapan waktu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan Kepala Desa Pulau Jambu yang dilakukan pada hari Jumat, tanggal 17 Juli 2020.

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Dari koordinasi Kepala Desa Pulau Jambu maka sasaran pelatihan adalah Kader Kesehatan, masyarakat dan perangkat desa Pulau Jambu, yaitu dengan target peserta pelatihan sebanyak 27 orang.

4. Perencanaan materi pelatihan

Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi pengetahuan tentang New normal, covid -19, cara beraktivitas selama new normal serta cara mencegah covid-19 (cara mencuci tangan, menggunakan masker, cara bersin dan batuk, social distancing dsb).

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada pembahasan berikut ini:

- a. Kegiatan pengabdian "pencegahan covid 19 di era new normal pada masyarakat di desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar" dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 17 Juli 2020 di desa Pulau Jambu.
- b. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 27 orang peserta.
- c. Para peserta sangat antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PPM FIK UP tentang pencegahan covid -19 di era new normal
- d. Materi kegiatan Pengabdian: pengetahuan tentang New normal, covid -19, cara beraktivitas selama new normal serta cara mencegah covid-19 (pentingnya mencuci tangan, menggunakan masker, cara bersin dan batuk, social distancing dsb)
- e. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: kapan saja cuci tangan dapat dilakukan. Masker yang seperti apa yang cocok digunakan untuk mencegah penyebaran covid-19 serta makanan apa saja yang baik dikonsumsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 27 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Kepala Desa Pulau Jambu (100%) dapat menghadiri kegiatan.

2. Ketercapaian tujuan penyuluhan Kesehatan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang cara mencegah covid-19 (cara mencuci tangan, menggunakan masker, cara bersin dan batuk, social distancing dsb). sehingga peserta bisa kedepannya menerapkan cara mencegah covid-19 dalam beraktivitas di era new normal, sehingga dapat memutus penyebaran virus.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan: pengetahuan tentang New normal, covid -19, cara beraktivitas selama new normal serta cara mencegah covid-19 (cara mencuci tangan, menggunakan masker, cara bersin dan batuk, social distancing dsb). Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan "Pencegahan covid-19 di era new normal pada masyarakat Desa Pulau Jambu dapat dikatakan baik dan berhasil yang diukur dari beberapa komponen di atas.



Gambar 1. Kegiatan dilaksanakan tanggal 17 Juli 2020

Kesimpulan

1. Pelatihan "Pencegahan covid-19 di era new normal pada masyarakat di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok"
2. Terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta tentang pencegahan covid-19 di era new normal yang dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.

3. Pemberdayaan kader dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu menjadi perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang cara pencegahan covid-19 sehingga mencegah penyebaran covid-19

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih teruntuk kepala desa Pulau Jambu yang memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta terima kasih kepada bidan desa yang telah meluangkan waktu guna terlaksananya kegiatan di tempat beliau berkerja dan mengabdikan.

Referensi

- Aiello. (2008). *Effect of Hand Hygiene on Infectious Disease Risk in the Community Setting: A Meta-Analysis*. *American Journal of Public Health* 2008, 98(8):1372–1381
- Burton, M., Cobb, E., G, Curtis, V Donachie, P., Judah., Schmitz, W. 2011. *The effect of handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands*. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 8, 97–104. doi:10.3390/ijerph8010097
- Ceter For Disease Control and prevention (CDC). (2020), *Suplement: Community Containment Measures, Including non Hospitalisasi Isolation and Quarantine*. Diakses pada 7 Juni 2020: <https://www.cdc.gov/sars/guidance/d-quarantine/app3.html>.
- Desiyanto., & Djannah. 2013. Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2 No. 2.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS)*. Jakarta
- Hamdani. (2020). *Kepatuhan Sosial di Era New Normal*. diakses pada 13 Agustus 2020 dari <https://www.ajnn.net/news/kepatuhan-sosial-di-era-new-normal/index.html>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: kemenkes
- Kementerian Kesehatan RI (2020). *Dashboard Data Kasus COVID-19 di Indonesia*. diakses pada tanggal 5 Agustus 2020 pada <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031900002/Dashboard-Data-Kasus-COVID-19-di-Indonesia.html>
- Supardi (2020). *Himbauan Pemkab Kampar terhadap penerapan PSBB Kabupaten Kampar*. [Http://Kamparkab.go.id](http://Kamparkab.go.id). Diakses pada 25 Mei 2020
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang *Kesehatan*
- WHO. (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare*. Geneva: WHO.